

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN TEMATIK

Ernita

MIN 1 Simeulue

ernitazkl@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan PTK (Penilaian Tindakan Kelas) yang bertujuan untuk mengetahui tentang Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran Youtube Pada Mata Pelajaran Tematik. Hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I, dari 28 siswa, nilai yang berada di bawah KKM adalah 15 siswa (56%), sedangkan yang di atas KKM adalah 13 (46%). Pada siklus II dengan adanya perbaikan media video, semakin meningkatkan hasil belajar siswa kelas III-A. Nilai – nilai siswa yang berada di bawah KKM 6 Siswa (21%), sedangkan yang di atas KKM sebanyak 21 siswa (79%). Berdasarkan data tersebut di atas penggunaan media video pembelajaran youtube telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III-MIN 1 Simeulue.

Kata Kunci: Peningkatan, Belajar Siswa, Mapel Tematik.

ABSTRACT

This research is a PTK (Classroom Action Assessment) which aims to find out about Efforts to Increase Student Learning Outcomes Using Youtube Learning Video Media in Thematic Subjects. The results of the research and discussion in the previous chapter, it can be concluded that in cycle I, out of 28 students, the score below the KKM was 15 students (56%), while those above the KKM were 13 (46%). In cycle II with the improvement of video media, it further improves the learning outcomes of class III-A students. The scores of students below the KKM were 6 students (21%), while those above the KKM were as many as 21 students (79%). Based on the data above, the use of YouTube learning video media has been able to improve student learning outcomes for class III-A MIN 1 Simeulue.

Keywords: Improvement, Student Learning, Thematic Subjects..

Pendahuluan

Perkembangan zaman belakangan ini terus berkembang dengan datangnya teknologi yang memudahkan manusia melakukan sebuah aktivitas, oleh karena itu teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari dari kehidupan manusia. Setiap teknologi dibuat untuk memberikan manfaat positif dan juga memudahkan

manusia menyelesaikan tugas-tugasnya. Perkembangan teknologi banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang, yang salah satunya bidang pendidikan.

Sehubungan dengan teknologi yang berkembang pesat dalam bidang pendidikan, membuat para pengajar memanfaatkan teknologi tersebut dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas menjadi salah satu alternatif untuk menarik minat peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Guru seharusnya memiliki kreativitas dalam upaya menumbuhkan minat siswa pada proses pembelajaran. Dewasa ini perkembangan teknologi telah menunjukkan jati dirinya dalam peradaban manusia. Sudah tentu tidak dapat diingkari dan dipandang sebelah mata, peran perkembangan teknologi telah memberikan peran yang signifikan terhadap nilai tambah dalam dunia pendidikan. Efisiensi dalam berbagai bidang, khususnya dalam masalah waktu, tenaga dan biaya melalui kecepatan dan ketepatan informasi, serta performa fisik telah dapat ditingkatkan dengan sangat drastis, sekaligus berarti telah mampu mengoptimalkan penggunaan tempat dalam artian kapasitas ruang.

Dengan adanya perkembangan teknologi yang berjalan begitu pesat maka segala kebutuhan manusia di segala bidang akan mengalami sebuah perubahan drastis dari keterlambatan menuju percepatan, dari keterbelakangan menuju kemajuan, dari sifat tertutup menjadi sifat terbuka, semua itu tidak dapat dihindari oleh siapa pun namun harus diikuti dengan sebijak mungkin. Berbagai macam teknologi dan komunikasi bermunculan dengan tanpa bisa dicegah, akibat dari semakin majunya pola pikir dan keilmuan serta keahlian manusia dalam menghasilkan sebuah alat dan aplikasi dari yang tradisional sampai yang paling modern.

Di jaman sekarang ini, media terpenting dan memiliki jaringan terluas adalah internet, yang menghubungkan jaringan komputer satu dengan lainnya. Media internet ini menjadi media yang tercepat dan mengalami inovasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, hampir semua media dan kebutuhan masyarakat dikoneksikan dengan internet. Artinya internet bisa dikatakan sebagai media komunikasi massa. Para ahli komunikasi berpendapat bahwa yang dimaksud komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi melalui media massa, jelasnya merupakan singkatan dari komunikasi media massa (*mass media communication*).

Salah satu bentuk aplikasi yang digunakan dalam jaringan internet adalah Youtube. Youtube adalah salah satu aplikasi yang memberi informasi berupa video-video yang dapat dilihat oleh seluruh dunia. Ada beberapa macam konten video yang biasa diunggah di Youtube video musik, Pembelajaran Tematik, serta hal lainnya. yang dapat diakses masyarakat baik secara berbayar maupun gratis (tanpa biaya).

Dalam dunia pendidikan, Youtube menjadi media pilihan baru selain dari media lainnya yang digunakan dalam sistem pendidikan yang telah lebih dulu ada dan diterima oleh para pemangku kebijakan dalam pendidikan. Youtube yang awalnya hanya digumakan sebagai media sosial untuk berbagi video yang dijadikan sumber hiburan semata atau penghilang kebosanan kini telah berubah

menjadi alat baru bagi dunia pendidikan dimana Youtube yang memiliki bermacam-macam video hasil unggahan para pengguna bisa menjadi sumber, bahan dan media pendidikan/ media pembelajaran yang bisa digunakan oleh siapa saja baik itu pendidik, peserta didik, staf sekolah bahkan orang tua dapat menggunakan Youtube sebagai media alternatif dalam mencari dan membantu mencari sumber yang dibutuhkan.

Youtube dapat menjadi Media alternatif dalam pembelajaran yang sangat dibutuhkan saat ini. Youtube dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan,

perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Youtube merupakan tantangan bagi seorang pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pembelajaran begitu juga bagi peserta didik Youtube dapat memberikan tambahan materi dan proses analisis serta proses pemahaman materi yang mendalam dari banyaknya isi materi yang tersaji dalam Youtube dari berbagai narator dan kreator video, akhirnya proses tersebut berhenti pada pemahaman yang didapat oleh peserta didik, dari proses pencernaan materi menjadi bagian dari keyakinan dan akhlak yang harus dimiliki, diyakini dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media pembelajaran menjadi poin yang sangat penting selain dari strategi dan metode dan pembelajaran, dengan menggunakan media yang tepat dan keterbaruan media yang digunakan akan mempermudah peserta didik dan pendidik dalam menjalankan kegiatan belajar dan mengajar. Penggunaan media yang menarik dapat membangkitkan semangat, keingintahuan yang baru serta memberikan pengaruh yang positif dalam perkembangan psikologi siswa. Dengan media juga pendidik dapat memberikan lingkungan, suasana yang sesuai bagi peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru bekerja sama dengan peneliti, atau guru sendiri sebagai peneliti di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian ini, PTK yang dilakukan adalah guru bertindak sebagai peneliti di kelasnya dan berkolaborasi dengan teman sejawat. Teman sejawat menjadi obsever dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart (Rochiati, 1994:25) yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus menggunakan empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam suatu spiral yang saling terkait.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Simeulue, Letak sekolah cukup strategis dengan luas $\pm 1460 \text{ m}^2$, terdiri dari 14 ruangan yaitu 9 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 1 mushola, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kantin, 2 ruang kamar mandi dengan 6 bilik setiap kamar mandi. Dilihat dari sarana prasarana yang dapat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas MIN 1 Simeulue mempunyai 2 Unit LCD Proyektor, 2 Unit Laptop Guru, 1 Unit Speaker. yang bisa dimanfaatkan pada saat proses pembelajaran di kelas.

1. Deskripsi Siklus 1

Bahasa Indonesia

- a) Mencermati informasi tentang konsep delapan arah mata angin dan pemanfaatannya dalam denah dalam teks lisan, tulis, visual dan/atau eksplorasi lingkungan
- b) Menjelaskan konsep delapan arah mata angin dan pemanfaatannya dalam denah dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

Matematika

- a) Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik yang di sajikan dalam diagram gambar
- b) Menyajikan data berkaitan dengan diri peserta didik yang di sajikan dalam diagram gambar

SBDP

- a) Mengidentifikasi cirri-ciri gabungan teknik potong,lipat dan sambung dalam karya ketrampilan
- b) Membuat karya ketrampilan teknik potong,lipat dan/atau sambung

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan ini merupakan persiapan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran youtube. Peneliti menyusun rencana tindakan bersama kolaborator. Kolaborator merupakan teman sejawat di MIN 1 Simeulue. Rencana tindakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan waktu penelitian. Waktu penelitian ditentukan oleh peneliti dan kolaborator. Waktu yang direncanakan untuk tindakan Siklus I adalah tanggal 3 Juni 2023
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran. Materi yang digunakan pada siklus ini adalah Tema 8 Sub Tema Aku Suka Berkarya Pembelajaran 1.
- 3) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. RPP yang disusun digunakan untuk 1 (satu) kali pertemuan.
- 4) Menyusun LKS (Lembar Kerja Siswa) dan instrumen soal evaluasi. LKS disusun untuk setiap pertemuan, sedangkan soal evaluasi digunakan untuk akhir siklus. Instrumen soal meliputi kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran.
- 5) Menyusun lembar observasi yang di dalamnya berisi lembar pengamatan tentang aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran youtube
- 6) Menyiapkan media dan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Pertemuan pada siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at, 3 Juni 2023. Materi yang diajarkan adalah Tema 8 Aku Suka Berkarya Pembelajaran 1. Kegiatan ini dapat dilihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Peneliti memulai pelajaran dengan salam pembuka, serta menayakan kabar masing – masing rekan sejawat dan siswa
- 2) Peneliti mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran,

- 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran Tema 8 Aku Suka Berkarya pembelajaran 1.
- 4) Peneliti membuka pelajaran dengan meminta siswa untuk mengamati video pembelajaran dari youtube
- 5) Setelah Mengamati Vido pembelajaran Peneliti mendorong siswa untuk membuat pertanyaan serta menyuruh salah satu siswa untuk membaca teks
- 6) Menanyakan kepada semua siswa apakah sudah mengerti dengan penjelasan dan video youtube tersebut.
- 7) Memberikan Kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal-soal yang ada pada LKPD
- 8) Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Pada akhir siklus I dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat pemahaman siswa. Pemberian soal-soal kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar (soal terdapat pada lampiran). Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu. Pada Akhir Pelajaran peneliti mendapat data berupa nilai yang diperoleh siswa pada Siklus I dapat disajikan dalam tabel berikut

Tabel. 2
Hasil Belajar pada siswa setelah Tindakan Siklus I

Jumlah Siswa	Setelah Tindakan Siklus				Keterangan
	Ketuntasan		Persentase		
	T	BT	T	BT	
28	15	13	54%	46%	
Nilai Tertinggi					100
Nilai Terendah					60
Jumlah Nilai					1910
Rata – rata					68,2

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas III-A yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu $= > 70$ terdapat 15 siswa (54%). Sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu $= < 70$ terdapat 13 siswa (46%) Pada siklus I nilai siswa yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM belum mencapai 75% sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II

b. Observasi

Pada tahap ini guru (peneliti) mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar siswa dengan memperhatikan tingkah laku siswa selama berlangsungnya pembelajaran Tematik tema 8 Aku Suka Berkarya pembelajaran 1. Pada tahap ini ada dua jenis lembar hasil observasi guru dan lembar hasil observasi siswa.

Lembar hasil observasi guru digunakan oleh guru mata pelajaran Tematik untuk menilai proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti yang ketika itu berperan sebagai guru. Sedangkan lembar observasi siswa akan digunakan oleh

peneliti untuk menilai aktivitas belajar siswa. Lembar hasil observasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel. 3
Hasil Observasi Guru Terhadap kemampuan dalam melaksanakan Pembelajaran pada siklus 1

No.	Hal Yang Diamati	Sangat	Baik	Cukup	Kurang
1.	Guru membuka pelajaran		√		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi			√	
3.	Menjelaskan materi pembelajaran		√		
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang dicapai dan karakteristik siswa		√		
5.	Menyediakan sumber belajar		√		
6.	Mempergunakan waktu dengan			√	
7.	Pemberian tugas kepada siswa		√		
8.	Penguasaan kelas			√	
9.	Memberi waktu yang cukup kepada siswa pada saat evaluasi berlangsung		√		
10.	Membantu siswa dalam membuat Kesimpulan		√		

Berdasarkan tabel diatas, bisa diketahui bahwasanya aktivitas mengajar yang dilakukan guru kurang optimal. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru sudah menyiapkan media video Pembelajaran youtube yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, guru pun mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran, terbukti dengan sikap siswa yang fokus kepada guru dan tidak ada siswa yang berbicara sendiri. Guru memulai pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Video yang ditampilkan ada yang kurang jelas, sehingga membuat siswa kurang memahami isi video. Pembelajaran lebih didominasi oleh guru, sehingga siswa kurang aktif. Hal ini diketahui karena banyak hal yang telah direncanakan belum sesuai dengan realisasinya pada siklus I ini.

Tabel. 4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang di amati	Sangat	Baik	Cukup	Kurang
1.	Perhatian siswa ketika guru menyampaikan materi		√		
2.	Keaktifan siswa dalam Bertanya			√	
3.	Keberanian dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru			√	

4.	Mampu dalam menjawab soal secara tepat dan cepat			√	
----	--	--	--	---	--

Berdasarkan tabel pengamatan dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Beberapa siswa tidak serius dalam memperhatikan penjelasan guru.
- b. Masih ada siswa yang tidak berani dalam bertanya.
- c. Beberapa siswa terlihat kaku dalam menjawab pertanyaan guru.
- d. Keaktifan siswa dalam membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas belum maksimal.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada dasarnya penggunaan media Video youtube dalam pembelajaran sudah cukup efektif. Dengan melalui media Video Pembelajaran dari youtube, sebagian besar siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada materi Bahasa Indonesia. Namun, di tengah-tengah pembelajaran siswa banyak yang ramai karena lupa dengan video yang sudah ditampilkan. Video yang ditampilkan hanya sekali. Video yg digunakan dari youtube.

Pada siklus I kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran youtube sudah cukup terlihat, tetapi gambar kadang kurang fokus sehingga menyebabkan gambar kurang jelas. dan suara terputus, Dilihat dari sisi siswa, beberapa siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran, guru kurang memberi kesempatan bertanya kepada siswa..

2. Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan tindakan Siklus II dilaksanakan oleh peneliti dengan bantuan teman sejawat. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran Tematik dengan menggunakan media video Pembelajaran Youtube dengan berpedoman pada RPP yang telah disiapkan dan didiskusikan dengan teman sejawat. Tindakan pada siklus II didasarkan pada hasil refleksi siklus I. Pada dasarnya tindakan di siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Tindakan siklus II dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan, yaitu tanggal 17 Juni 2023.

Siklus II

Adapun tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan ini merupakan persiapan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran youtube. Peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran video youtube. Tindakan yang dilaksanakan pada siklus II didasarkan pada hasil refleksi siklus I. Rencana tindakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan waktu penelitian. Waktu penelitian ditentukan oleh peneliti dan kolaborator. Waktu yang direncanakan untuk tindakan Siklus II adalah tanggal 10 Juni 2023.

- 2) Menyiapkan materi pembelajaran. Materi yang digunakan pada siklus ini adalah Tema 8 Sub Tema 4 Aku Suka Berkarya Pembelajaran 1.
- 3) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. RPP yang disusun digunakann untuk 1 (satu) kali pertemuan.
- 4) Menyusun LKS (Lembar Kerja Siswa) dan instrumen soal evaluasi. LKS disusun untuk setiap pertemuan, sedangkan soal evaluasi digunakan untuk akhir siklus. Instrumen soal meliputi kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran.
- 5) Menyusun lembar observasi yang di dalamnya berisi lembar pengamatan tentang aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran youtube Menyiapkan media dan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Pertemuan pada siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at, 17 Juni 2023. Materi yang diajarkan adalah Tema 8 Aku Suka Berkarya Pembelajaran 2. Kegiatan ini dapat dilihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Peneliti Mengucapkan salam kepada peserta didik dan mengajak untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Peneliti Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti meminta siswa untuk mengamati video pembelajaran dari youtube.
- 4) Setelah menyimak Video Pembelajaran siswa menuliskan pikiran pokok dari setiap paragraph menjadi petugas penerima tamu.
- 5) Siswa lebih diberikan kesempatan bertanya dan mengungkapkan pendapat.
- 6) Peneliti bersama siswa mendiskusikan tentang materi pelajaran yang telah di pelajari hari ini.
- 7) Peneliti memberikan evaluasi kepada peserta didik.

Pada akhir siklus II dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat pemahaman siswa. Pemberian soal-soal kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu. Dari hasil tes didapat data yang berupa nilai yang diperoleh masing-masing siswa.

Adapun nilai yang diperoleh siswa pada siklus II dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 5
Hasil Belajar pada siswa setelah Tindakan Siklus II

Jumlah Siswa	Ketuntasan		Persentase	
	T	BT	T	BT
Pasca Siklus I	15	13	54%	46%
Pasca Siklus II	22	6	79%	21%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas III-A yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu > 70 terdapat 22 siswa (79%). Sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu = < 70 terdapat 6 siswa (21%). Hasil evaluasi akhir siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Pada tindakan siklus I, siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 15 siswa. Setelah dilakukan tindakan siklus II, siswa yang mendapat nilai di atas KKM menjadi 22 siswa. Pada siklus II nilai siswa yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sudah mencapai 79% sehingga penelitian dikatakan berhasil.

c. Observasi Siklus II

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa pada pertemuan Siklus II. Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat di sekolah dasar. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dideskripsikan sebagai berikut. Hasil observasi pertemuan pertama menunjukkan bahwa guru sudah menyiapkan media pembelajaran video youtube yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Namun guru masih belum menampilkan hasil yang begitu maksimal, dan sebagian siswa masih kurang dalam memahami isi video. Sedangkan hasil pertemuan pada siklus II guru sudah mulai mengoptimalkan penggunaan Video Pembelajaran youtube dan minat para siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat baik. yang dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 6
Hasil Observasi Guru Terhadap kemampuan dalam melaksanakan Pembelajaran pada siklus 2

No.	Hal Yang Diamati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Guru membuka pelajaran		√		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi		√		
3.	Menjelaskan materi pembelajaran		√		
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang dicapai dan karakteristik siswa	√			
5.	Menyediakan sumber belajar	√			
6.	Mempergunakan waktu dengan		√		
7.	Pemberian tugas kepada siswa		√		
8.	Penguasaan kelas		√		
9.	Memberi waktu yang cukup kepada siswa pada saat evaluasi berlangsung	√			
10.	Membantu siswa dalam membuat Kesimpulan		√		

d. Refleksi

Refleksi pembelajaran siklus II sebagai berikut:

- 1) Siswa lebih aktif dalam pembelajaran
- 2) Siswa mulai berani dalam bertanya jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran maupun dalam menjawab pertanyaan dari guru
- 3) Media pembelajaran video youtube yang ditampilkan lebih menarik perhatian siswa sehingga tingkat konsentrasi siswa terhadap pelajaran lebih meningkat.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada dasarnya penggunaan media pembelajaran video youtube dalam pembelajaran sudah cukup efektif. Melalui media pembelajaran video youtube, sebagian besar siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu media pembelajaran video youtube dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Keefektifan media pembelajaran video youtube dalam pembelajaran berdampak pada hasil nilai evaluasi siswa pada siklus II yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai Siklus I. Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti baik data berupa nilai maupun data hasil observasi siswa hasilnya telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini cukup dilaksanakan sampai siklus II dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I, dari 28 siswa, nilai yang berada di bawah KKM adalah 15 siswa (56%), sedangkan yang di atas KKM adalah 13 (46%). Pada siklus II dengan adanya perbaikan media video, semakin meningkatkan hasil belajar siswa kelas III-A. Nilai – nilai siswa yang berada di bawah KKM 6 Siswa (21%), sedangkan yang di atas KKM sebanyak 21 siswa (79%).

Berdasarkan data tersebut di atas penggunaan media video pembelajaran youtube telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III-MIN 1 Simeulue.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dan Suharjo, Supardi, 2011, Penelitian Tindakan Kelas Aksara, Cet: 10
- Aqib, Zainal, dkk, 2010, Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK, Bandung: CV. Yrama Widya, Cet: II
- Ega, W. R. (2016). Ragam Media Pembelajaran (Jarot Adi (ed.); 1st ed.). Kata Pena.
- Cecep Hustaini dan Bambang Sutjipto (2015), Media Pembelajaran: Manual dan Digital, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia)
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria, Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018),
- Rinajayani, (2013). Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas IV A SD Bantul Timur Bantul Tahun Pelajaran 2012/2013, Skripsi FKIP Universitas Negeri Yogyakarta <https://eprints.uny.ac.id/15435/>

<https://www.kompasiana.com/jesicalaurensia/56cb0156c0afbd3218bb231e/mengenal-youtube>, Diakses pada tanggal, 24 Mei 2022

<http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf/?file=http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=8559/1/NASKAHSKRIPSI>, 24 Mei 2023.